Jurnal Ilmiah Keperawatan
p-ISSN 2477-4391
e-ISSN 2528-3022
Scientific Journal of Nursing

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN

The Relationship between Nurses' Knowledge of Spiritual Needs and Nurses' Behavior in Fulfilling Patients' Spiritual Needs

Hanum Rachman Ramadhani, Suratmi, Nurul Hikmatul Qowi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

Riwayat artikel
Diajukan: 9 Juni 2023
Diterima: 4 Oktober 2023

Penulis Korespondensi:
- Nurul Hikmatul Qowi
- Universitas Muhammadiyah Lamongan

e-mail:
nurul_hikmatul_qowi@umla.ac.id

Kata Kunci:
Pengetahuan, Kebutuhan Sprirtual, Perilaku Perawat

Abstrak

Pendahuluan:. Pemenuhan kebutuhan spiritual belum dilakukan secara maksimal oleh perawat. Perawat masih menganggap bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual bukan tugasnya melainkan tugas dari keluarga dan tim rohaniawan serta lebih mengutamakan kebutuhan fisiologis dibandingkan dengan kebutuhan spiritual. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *analisis korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan uji *spearman rank* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* di dapatkan 94 responden. Instrumen yang digunakan variabel independen kuesioner pengetahuan pemenuhan kebutuhan spiritual, variabel dependen kuesioner *NSCTS* (*Nurse Spiritual Care Theurapeutic Scale*). **Hasil**: Pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual sebagian besar baik sebanyak 84 perawat (89,4%) dan sebagian besar memiliki perilaku dalam pemenuhan kebutuhan spiritual sedang sebanyak 65 perawat (69,1%). Ada hubungan pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. **Simpulan**: perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan berupa rujukan kerohaniawan agar pemenuhan kebutuhan spiritual pasien tetap terpenuhi dengan baik. Evaluasi pemenuhan kebutuhan spiritual juga perlu dilakukan secara kontinyu untuk perbaikan pelayanan kesehatan.

Abstract

Introduction: *Fulfillment of spiritual needs has not been carried out optimally by nurses. Nurses still think that fulfilling spiritual needs is not their job but the job of the family and clergy team and prioritize physiological needs compared to spiritual needs.* ***Objective:*** *To determine the relationship between nurses' knowledge about spiritual needs and nurses' behavior in fulfilling patients' spiritual needs.* ***Methods:*** *This study uses a correlation analysis method with a cross sectional approach, using the spearman rank test to determine whether or not there is a relationship between the two variables. Sampling using cluster sampling technique obtained 94 respondents. The instrument used independent variable knowledge questionnaire fulfillment of spiritual needs Sinaga (2014), dependent variable NSCTS questionnaire (Nurse Spiritual Care Theurapeutic Scale) (Mamier et al, 2018).* ***Results:*** *Most nurses' knowledge of spiritual needs is good as many as 84 nurses (89.4%) and most have moderate behavior in meeting spiritual needs as many as 65 nurses (69.1%). There is a relationship between nurses' knowledge of spiritual needs and nurses' behavior in meeting patients' spiritual needs.* ***Conclusion:*** *nurses are expected to provide services in the form of spiritual referrals so that the fulfillment of patients' spiritual needs is still well met. Evaluation of the fulfillment of spiritual needs also needs to be carried out continuously for the improvement of health services.*

PENDAHULUAN

Perawat dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat memberikan asuhan keperawatan secara holistik dengan memenuhi empat aspek yaitu bio, psiko, sosio dan spiritual, apabila dari aspek spiritualitas pasien tidak terpenuhi maka perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan tidak memberikan perawatan yang komperhensif dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu bio, psiko sosio dan juga spiritual (Elfira et al., 2019).

Perilaku merupakan tindakan seseorang terhadap sesuatu yang kemudian dijadikan suatu kebiasaan oleh seseorang karena adanya suatu nilai yang diyakini (Faridah, 2021). Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan terkadang masih ragu dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien dikarenakan adanya presepsi yang berbeda antara perawat satu dengan perawat yang lain (Mardiani et al., 2017). Serta ketidaksiapan perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual (Syamsiah et al., 2020). Hal itulah yang menjadikan perawat sering kali tidak memberikan intervensi pemenuhan kebutuhan spiritual secara efektif seperti melakukan komunikasi terbuka, membantu pasien untuk mendekatkan diri kepada Allah (Faridah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di Turki 50,7% perawat telah melakukan perawatan spiritual, 88,8% perawat tidak memberikan intervensi spiritual, 46,9% perawat tidak mengetahui tentang intervensi apa yang harus di berikan kepada pasien, 45,2% perawat menganggap perawatan spiritual bukan tugas mereka, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa masih kurangnya kesadaran dan pelatihan dalam bidang spiritual (Aslan et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2022) di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan menunjukkan bahwa 62% pasien mendapatkan pemenuhan kebutuhan spiritual baik, 28% pasien dengan pemenuhan kebutuhan spiritual cukup dan 10% pasien dengan pemenuhan kebutuhan spiritual kurang. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di salah satu Rumah Sakit di Lamongan didapatkan hasil bahwa 17 (85%) perawat jarang memberikan intervensi atau tindakan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual sehari-hari pasien misalnya dengan membantu pasien untuk sholat dan menginggatkan pasien untuk sholat dan 3 (15%) diantaranya masih menganggap bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual bukan tugasnya melainkan tugas dari keluarga dan tim rohaniawan serta mereka lebih mengutamakan kebutuhan fisiologis dibandingkan dengan kebutuhan spiritual.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual yaitu pengetahuan perawat dalam pendidikan formal maupun non formal tentang asuhan keperawatan spiritual, pengalaman perawat pada saat menjalani pendidikannya tidak mendapatkan pemahaman yang baik serta pengalaman belajar mengenai kebutuhan spiritual (Arini et al., 2018). Dampak yang ditimbulkan apabila perawat tidak memenuhi kebutuhan spiritual bisa memperlambat proses penyembuhan dari pasien (Efliani et al., 2020). Bahkan akan menimbulkan *distress* spiritual dan perubahan perilaku yang maladaptif, seseorang yang mengalami *distress* spiritual akan cenderung merasa bahwa hidupnya tidak berharga, menyalahkan diri sendiri dengan apa yang terjadi dan kehilangan arti hidup (Nurhanif et al., 2020). Dan akan berdampak juga pada kesejahteraan pasien (Harrad et al., 2019). Jika hal ini masih berlanjut maka akan menyebabkan seseorang mengalami kecemasan, depresi, (psikologis yang lebih buruk), serta *post traumatic syndrome* (Sutrisno et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien adalah kebijakan Rumah Sakit. Kebijakan di Rumah Sakit dalam pelayanan bermanfaat untuk mendukung perawatan pasien dengan kualitas yang lebih tinggi (Lavenberg et al., 2018).

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang sesuatu berdasarkan informasi yang diperoleh (Syamsiah et al., 2020). Perawat yang memiliki pengetahuan hanya sekedar mengetahui namun tidak mampu untuk memahami kebutuhan spiritual pasien akan

berbeda dengan perawat yang memahami betul tentang kebutuhan spiritual, perawat yang hanya sekedar tau namun tidak memiliki pemahaman yang baik tidak akan mampu memenuhi kebutuhan spiritual pasien begitu juga sebaliknya apabila perawat memahami betul tentang kebutuhan spiritual mereka akan mampu untuk memberikan intervensi tentang pemenuhan kebutuhan spiritual (Derang et al., 2020).

Pengetahuan perawat yang kurang dalam pemenuhan kebutuhan spiritual akan berpengaruh pada intervensi yang dilakukan oleh perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual. Berdasarkan uraian singkat diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kebutuhan Spiritual Dengan Perilaku Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien".

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analisis korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di ruang rawat inap sebanyak 126 perawat. Sampel dipilih mengguakan teknik *cluster sampling* dan didapatkan sampel 96 perawat dari 8 ruang rawat inap. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu : 1) Perawat yang bekerja lebih dari 6 bulan; 2) Perawat yang bersedia menjadi responen dan bersedia menandatangani *informed* consent; 3) Perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap. Sedangkan Kriteria ekslusi yang digunakan yaitu : 1) perawat yang bekerja kurang dari 6 bulan.

Variabel independen yaitu pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dan variabel dependen yaitu perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. penelitian ini dilakukan di salah satu Rumah Sakit di Lamongan pada bulan Maret 2023. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *NSCTS* (*Nurse Spiritual Care Theurapeutic Scale*) Mamier et al (2018). Kuesioner pengetahuan pemenuhan kebutuhan spiritual (Sinaga, 2014). Uji statistik menggunakan *spearmans rho* dengan skala data ordinal. Penelitian ini sudah review oleh tim KEPK RSUD Dr. Soegiri dan dinyatakan laik etik dengan No. 445/0332.30/413.209/KEPK/2022.

HASIL PENELITIAN

a. Pengetahuan perawat tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien

Tabel 1. Pengetahuan perawat tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang	3	3,2
2.	Cukup	7	7,4
3.	Baik	84	89,4
Total		94	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien didapatkan hasil sebagian besar perawat

b. Perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien

.

Tabel 2. Perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien

No	Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	18	19,1
2.	Sedang	65	69,1
3.	Tinggi	11	11,7
Total		94	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien didapatkan hasil sebagian besar perilaku sedang sebanyak 65 perawat (69,1%) dan sebagian kecil perilaku rendah sebanyak 18 perawat (19,1%).

c. Hubungan pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan Spritual

Tabel 3 Hubungan pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien

Pengetahuan	**Perilaku**						**Presentase**		**Total**	
	Rendah		Sedang		Tinggi		∑	%		
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Kurang	3	3,2	0	0	0	0	3	3,2	3	3,2
Cukup	4	4,3	3	3,2	0	0	7	7,4	7	7,4
Baik	11	11,7	62	66,0	11	11,7	84	89,4	84	89,4
Total	18	19,1	65	69,1	11	11,7	94	100	94	100
Uji spearman rank				r = 0,405				*P* = 0,000		

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 94 perawat didapatkan hasil bahwa 84 (89,4%) perawat yang memiliki pengetahuan yang baik dengan perilaku sedang sebanyak 62 (66,0%) dan perilaku rendah serta tinggi sebanyak 11 (11,7%). Sedangkan dari 7 (7,4%) perawat yang memiliki pengetahuan yang cukup dengan perilaku rendah sebanyak 4 (4,3%) dan perilaku sedang sebanyak 3 (3,2%). Dan dari 3 (3,2%) perawat yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku rendah sebanyak 3 (3,2%).

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *spearman rank* dan dianalisis menggunakan SPSS 22 *for windows* antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien menunjukkan nilai p pada kolom Sig 2 tailed sebesar 0,000 yang artinya nilai p < 0,05 dan dapat diinterpretasikan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah r = 0,405, nilai koefisien korelasi (r) 0,405 yang artinya ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yang memiliki arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan sedang.

PEMBAHASAN

Pemenuhan kebutuhan spiritual dalam hubungan individu dengan Tuhan, lingkungan, diri sendiri dan orang lain. Pengetahuan perawat yang baik akan mampu memahami kebutuhan spiritual apa saja yang dibutuhkan pasien dengan melihat keluhan dari pasien sehingga perawat akan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pasien (Derang et al., 2020). Aspek spiritual dalam proses penyembuhan pasien serta pemulihan kesehatan sangat penting sehingga perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep spiritual agar dapat memberikan asuhan spiritual dengan baik (Nurmala et al., 2021).

Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kebutuhan spiritual dapat memberikan dukungan yang efektif pada pasien dan keluarganya dalam menghadapi situasi sulit, hal inilah yang dapat meningkatkan kualitas perawatan dan membantu pasien dalam memperoleh pemulihan yang lebih baik. Pengetahuan perawat yang kurang dapat ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan mengikuti seminar ataupun workshop tentang kebutuhan spiritual.

Perilaku perawat yang sedang dapat dilihat dari pengkajian dan implementasi keperawatan spiritual yang dilakukan perawat. Dengan adanya dukungan spiritual dari perawat akan mampu memberikan motivasi dan dorongan bagi pasien untuk mencapai ketenangan jiwa dan ketenangan dalam beribadah terutama pada pasein dengan kondisi terminal (Sari & Sidabutar, 2022). Intervensi atau tindakan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien harus tetap dilakukan untuk mengakui prioritas tertinggi dalam memberikan intervensi dan dukungan holistik (Azizah et al., 2021). Semakin tinggi perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual maka pemenuhan kebutuhan spiritual pasien akan terpenuhi (Halima, 2017).

Pemenuhan kebutuhan spiritual dapat dilakukan perawat melalui pengkajian dan implementasi keperawatan spiritual, menawarkan rujukan ke rohaniawan, memberikan dukungan dan konseling kepada pasien. Pemenuhan kebutuhan spiritual dapat membantu pasien untuk memberikan rasa damai, tenang, dan membantu proses penyembuhan. Kegiatan evaluasi pemenuhan kebutuhan spiritual perlu dilakukan secara kontinyu untuk perbaikan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dengan kekuatan korelasi sedang yang artinya semakin tinggi pengetahuan perawat tentang pemenuhan kebutuhan spiritual maka akan semakin baik perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriadi et al (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan spiritual dengan perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

Menurut Sasmika (2016) pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku pemenuhan kebutuhan spiritual. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaqin et al (2023) yang menyatakan bahwa adanya keterikatan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan aspek spiritual maka perilaku dalam pemenuhan kebutuhan spiritual juga akan ikut tinggi, sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dapat terpenuhi dengan baik.

Pengetahuan yang baik akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan spiritual pasien yang terpenuhi (Supriadi et al., 2017). Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dapat terpenuhi jika perawat mampu untuk mengidentifikasi serta memahami aspek spiritual dan mampu untuk memahami pengaruh spiritual terhadap kehidupan pasien (Nurmala et al., 2021).

Perawat yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spiritual yang baik dapat memberikan intervensi dan implementasi pemenuhan kebutuhan spiritual. Setiap pasien memiliki kebutuhan spiritual yang berbeda-beda, oleh karena itu perawat harus mampu memahami kebutuhan tersebut dan memberikan perawatan yang tepat. Pemenuhan kebutuhan spiritual dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan asuhan keperawatan secara holistik.

SIMPULAN

Sebagian besar memiliki pengetahuan tentang kebutuhan spiritual dengan kategori baik dan memiliki perilaku dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan hubungan pengetahuan perawat tentang kebutuhan spiritual dengan perilaku perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan pelayanan berupa rujukan ke rohaniawan agar pemenuhan kebutuhan spiritual pasien tetap terpenuhi. Evaluasi pemenuhan kebutuhan spiritual perlu dilakukan secara kontinyu untuk perbaikan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aslan, H., Aktürk, Ü., & Erci, B. (2020). *Validity and reliability of the Turkish version of the Nurse Spiritual Care Therapeutics Scale*. *May*.

Azizah, N., Purnomo, M., & Wigati, A. (2021). *Penerapan Nilai Keislaman Melalui Caring Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Sholat Pasien Rawat Inap*. *12*(1), 109–114.

Derang, I., & Soraya, D. (2020). *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakait Santa Elisabeth Medan*. *7*(April), 8–12.

Elfira, H., Caring, P., Husna, E., Prima, S., & Bukittinggi, N. (2019). *Penerapan Caring Dan Spiritual Perawat Pada Pasien Kritis Di Ruang Icu*. *7*, 21–27.

Faridah, F. (2021). Perbedaan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(2), 892.

https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1429

Harrad, R., Cosentino, C., Keasley, R., & Sulla, F. (2019). Spiritual care in nursing: An overview of the measures used to assess spiritual care provision and related factors amongst nurses. *Acta Biomedica*, *90*(6), 44–55. https://doi.org/10.23750/abm.v90i4-S.8300

Irawan, A. (2022). *Hubungan Layanan Kesehatan Islami Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhmmadiyah Lamongan*.

Lavenberg, J. G., Cacchione, R. N. P. Z., & Jayakumar, C. K. L. (2018). *Impact of a Hospital Evidence- - Based Practice Center (EPC) on Nursing Policy and Practice*. 1–8. https://doi.org/10.1111/wvn.12346

Mamier, I., Taylor, E. J., & Winslow, B. W. (2018). *Nurse Spiritual Care : Prevalence and Correlates*. https://doi.org/10.1177/0193945918776328

Mardiani, & Hermansyah. (2017). Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Care. *Jurnal Media Kesehatan*, *10*, 1–6.

Nurhanif, N., Purnawan, I., & Sobihin, S. (2020). Gambaran Peran Perawat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang ICU. *Journal of Bionursing*, *2*(1), 39–46. https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.27

Nurmala, Padhila, N. I., & Samsualam. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Spiritual Perawat Terhadap Spiritual Care Pasien Ilmu Keperawatan , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia PENDAHULUAN Dunia keperawatan manusia dianggap sebagai makhluk holistik yang meliputi b*. *02*(02), 285–293.

Sari, Y., & Sidabutar, R. R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Terhadap Pasien Cemas Di Ruang ICU RSU Sundari Medan*. *4*(2).

Sasmika, A. (2016). *Hubungan Pengetahuan Spiritual Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual : Shalat Dan Thaharoh Pasien Stroke Di Rumah*.

Supriadi, C., & Rohita, T. (2017). *Hubungan Pengetahuan Spiritual Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Strok Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2017*. 8–14.

Sinaga, S. (2014). *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Tindakan Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitas Pada Pasien Stroke Di Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan*.

Syamsiah, N., Rahma, M., & Che, H. (2020). The relation between knowledge and attitudes with behavior of nurse in providing spiritual care ☪. *Enfermería Clínica*, *30*, 196–201. https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.053

Yaqin, A., Ayunisari, N., Athala, Z., & Spiritual, P. K. (2023). *Hubungan Pengetahuan Pasien Rawat Inap Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Di Era Pandemi Di Rsud*. *1*(1).

Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). Kebutuhan Spritual : Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan. In *Mitra wacana media*.